



## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Situs penelitian ini adalah dua Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta. Identitas Kantor Akuntan Publik maupun informan akan disamarkan dan tidak dijelaskan secara terperinci untuk menghormati privasi pihak-pihak terkait. Penggunaan nama samaran (*pseudonym*) dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan informan dan juga data yang diberikannya. Hal tersebut mengacu dalam standar etika *Belmont Report*, bahwa terdapat prinsip dan pedoman yang digunakan untuk memberikan perlindungan pada informan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut: (1) *Respect for persons*: Bertanggung jawab melindungi privasi informan, mengkonfirmasi kesediaan informan atas permintaan data, serta memperlakukan informan dengan sopan santun, (2) *Beneficence*: Tidak membahayakan informan ketika memaksimalkan keuntungan bagi penelitian dan meminimalisirkan resiko pada informan, dan (3) *Justice*: Adil dalam distribusi biaya dan tidak mengeksploitasi informan, kemudian sesuai dengan persetujuan dengan tidak menampilkan gambar atau foto tertentu jika dapat menimbulkan sebuah resiko.

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik di kategori *non big four*. Jadi, Penulis secara purposif, menetapkan dua Kantor Akuntan Publik dengan bentuk usaha persekutuan, dimana jumlah *partner* Akuntan Publik di masing-masing Kantor Akuntan Publik ini berjumlah kurang dari 10 (sepuluh) orang. Kedua Kantor Akuntan Publik ini sebagian besar memberikan jasa-jasa yang ditawarkannya untuk bisnis yang lebih kecil dan entitas non-profit, meskipun tidak menutup kemungkinan dapat mempunyai satu atau dua klien *go-public*. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



objek penelitian yang dipilih Penulis yaitu:

① Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Jakarta Timur, tepatnya di sekitar daerah Salemba – Matraman. KAP yang telah berdiri sejak tahun 2009 dan telah mempunyai 2 (dua) kantor cabang di luar Jakarta ini selanjutnya akan disebut sebagai **Kantor Akuntan Publik (KAP) “X”**.

Subjek informan pertama berinisial Bapak “N” yang menjabat sebagai manajer audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) X. Bapak “N” sebagai manajer audit bertanggung jawab sebagai pengawas proses audit dan sebagai tempat berkonsultasi bagi para staf audit sebelum melapor ke partner. Subjek informan kedua berinisial Ibu “T”, salah satu senior auditor yang bekerja di KAP “X”, dimana kinerja beliau dan staf-staf audit lainnya turut dipantau oleh Bapak “N” selaku manajer audit dan *managing partner* KAP “X”.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Jakarta Pusat, tepatnya di sekitar daerah Cempaka Mas. KAP yang telah berdiri sejak tahun 2012 ini selanjutnya akan disebut sebagai **“Kantor Akuntan Publik (KAP) Y”**.

Subjek informan ketiga berinisial Bapak “A” yang menjabat sebagai partner di Kantor Akuntan Publik (KAP) “Y”. Bapak “A” bertanggung jawab sebagai pimpinan kantor yang memutuskan berbagai keputusan penting terkait operasional kantor maupun penugasan audit. Subjek informan keempat berinisial Bapak “L” sebagai salah satu supervisor audit di KAP “Y”. Beliau bertanggungjawab atas pelaksanaan audit di lapangan dan mengontrol kinerja tim audit yang dipimpinnya.

Selain itu, dokumen terkait sistem pengendalian mutu yang digunakan di tiap Kantor Akuntan Publik akan diteliti Penulis untuk mengumpulkan informasi dalam proses observasi di lokasi penelitian. Sumber data penelitian ini didukung dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sumber tertulis berupa informasi yang didapat dari buku dan jurnal untuk membantu mendalami topik ini. Pelaksanaan penelitian untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan dilaksanakan selama jangka waktu penyusunan skripsi di tahun 2015.

## B Desain Penelitian

### 1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan dikaji, maka dalam penelitian ini Penulis menggunakan metodologi kualitatif. Sugiyono (2010:1) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Oleh karena penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi, maka penelitian jenis ini menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. (Sugiyono, 2010:8).

Sedangkan, Penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:35), rumusan masalah deskriptif adalah “suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengungkapkan atau memotret memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.” Pembahasan masalah penelitian yang dilakukan secara deskriptif ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan prosedur sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik dilihat dari sisi para praktisi yang terlibat yaitu Akuntan Publik di dalam Kantor Akuntan Publik tersebut. Secara garis besar, metode kualitatif deskriptif di penelitian ini bertujuan untuk membuat uraian dari gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki yaitu prosedur implementasi Sistem pengendalian mutu KAP dan peraturan profesi dalam SPAP maupun ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Penulis akan menggunakan salah satu pendekatan dalam penelitian interpretatif yaitu pendekatan dramaturgi dalam pembahasan penelitian ini. Cara berpikir teori dramaturgi yang melihat dan membahas fenomena sosial sebagai suatu seni sandiwara atau teater yang diperankan para aktor dengan masing-masing peran berbeda dan berfokus pada bagaimana para aktor berlakon diatas panggung tersebut, Penulis harapkan mampu mengerahkan analisis serta pembahsan permasalahan penelitian ini secara komprehensif.

### Operasional Dramaturgi

Konsep dramaturgi ini mengarahkan Penulis untuk melihat fenomena dan perilaku manusia dari sudut pandang panggung sandirawa. Penulis harus berimajinasi bahwa di depan Penulis adalah sebuah drama pertunjukan besar yang diisi oleh sejumlah aktor dengan kelihaiian dalam beradu akting, dan ditonton oleh banyak *audience*. Drama pertunjukan tersebut menitikberatkan kejujuran dan bagaimana mendeteksi suatu ketidakjujuran yang diperagakan secara apik oleh para aktor. Penulis harus mampu membaca naskah pertunjukan berupa pedoman peran yang telah dirmuskan oleh Dewan SPAP berwujud

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Standar Pengendalian Mutu No.1 (SPM 1).

Pada pertunjukkan ini, peran Penulis adalah sebagai seorang audience yang menonton jalan cerita suatu pertunjukan pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik, atau lebih tepatnya seorang kritikus aktor. Akuntan Publik disini memiliki keleluasaan untuk berperan sebagai pemimpin yang jujur atau tidak. Penulis harus memahami dan menganalisis secara mendalam tentang interaksi antara setiap aktor yang bermain di atas panggung sandiwara tersebut agar bisa memperoleh rumusan simpulan atas pertanyaan dalam penelitian ini.

Aktor yang bermain di atas panggung bukanlah aktor tunggal partner atau manajer audit semata. Jadi, Penulis pun juga melakukan pendekatan pada aktor-aktor lain di atas panggung sandiwara serta menambah sesi wawancara terhadap seorang subjek informan lagi yang merupakan auditor yang bekerja dibawah kepemimpinan kedua subjek informan utama tersebut, sehingga jumlah subjek informan di masing-masing Kantor Akuntan Publik menjadi berjumlah dua orang. Penulis perlu memahami perilaku, persepsi, motivasi, cara berinteraksi, serta perubahan tindakan secara tiba-tiba yang dilakukan oleh para aktor dalam panggung sandiwara tersebut agar bisa memperoleh pemahaman *holistic* dan menarik benang merah dalam menjawab pertanyaan yang Penulis angkat seputar penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP di Jakarta.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam melakukan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung pada Kantor Akuntan Publik yang menjadi situs penelitian.

Dalam penelitian lapangan ini digunakan beberapa cara yaitu:

##### a. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan empat informan yakni dua informan dari masing-masing Kantor Akuntan Publik yang berjabatan dari partner hingga auditor senior sebagai representasi dari praktisi Akuntan Publik. Penulis mewawancarai para informan tersebut untuk memperoleh keterangan seputar pemahaman dan penerapan sistem pengendalian mutu KAP (SPM 1). Setelah didapati keyakinan bahwa informan telah memahami isi sistem pengendalian mutu KAP tersebut, maka berikutnya pertanyaan wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi bagaimana para informan mengimplementasikan SPM 1 sebagai pedoman yang memadahi bagi Akuntan Publik untuk menjaga kualitas mutu auditnya. Wawancara yang Penulis lakukan ini diarahkan untuk menjawab topik permasalahan yang Penulis angkat dalam penelitian ini. Namun, berbagai informasi dan fenomena lainnya yang mengalir selama proses wawancara akan terus Penulis perdalam, sehingga Penulis memperoleh pemahaman yang maksimal terhadap interaksi sosial Akuntan Publik dan lingkungannya dalam menerpakan sistem pengendalian mutu KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta © milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Observasi Partisipasi Pasif

Dalam observasi ini, Penulis terlibat secara tidak langsung dengan kegiatan sehari-hari para aktor yang sedang diamati. Secara lebih spesifik, Penulis menggunakan observasi partisipasi pasif (Sugiyono, 2010:66) atau dalam kata lain Penulis merupakan pemeranserta sebagai pengamat. Penulis sebagai pengamat dalam hal ini tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan aktor, tapi hanya melakukan fungsi pengamatan yang berpura-pura sebagai anggota di dalamnya. Seorang pengamat, menurut Moleong (2002:132-133) juga bisa diamati oleh subjek informan yang ditelitinya. Oleh karena itu, peneliti hendaknya bertindak wajar, manusiawi, dan tidak berlebihan (*over acting*) termasuk berbicara, tersenyum, dan berkelakar sewajarnya. Sebagai pengamat yang diamati, peneliti hendaknya menjadi ‘siswa’ yang baik pada latar penelitian, sabar, toleran, dan simpatik. Sebagai pemeranserta, peneliti harus menerima apa yang dilihat dan didengarnya tanpa motivasi apapun. Peneliti, menurut Moleong pun hendaknya penuh pertimbangan, sopan, tetapi tidak pemalu, dan jangan memaksa.

**Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur serta ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Salah satu sumber data penelitian ini adalah dokumentasi yang dilakukan oleh Akuntan Publik, baik itu dalam bentuk buku manual sistem pengendalian mutu yang diterapkan di masing-masing Kantor Akuntan Publik ataupun kertas kerja (*working paper*) audit untuk meyakini bahwa yang disampaikan oleh Akuntan Publik mengenai sistem pengendalian mutu benar-

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



benar telah telah dilaksanakan. Sumber kepustakaan lain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) bagian Standar Pengendalian Mutu No.1 (SPM 1) yang diterbitkan oleh IAPI tahun 2013.
- b. Buku Auditing (Pengauditan)
- c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, dan
- d. Jurnal-jurnal dan artikel yang terkait dengan topik penelitian ini, yaitu sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik.

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk mendukung teknik pengumpulan data, Penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

**Buku catatan**

Buku catatan digunakan untuk mendokumentasikan pengamatan lapangan selama penelitian berupa pernyataan subjek informan ataupun kejadian penting yang terjadi selama proses penelitian lapangan dilakukan. Buku catatan juga dapat digunakan untuk mencatat dokumen-dokumen perusahaan yang tidak dapat digandakan atau difoto.

**Handphone**

Handphone digunakan sebagai pengganti *tape recorder* bila diperlukan, berfungsi mendokumentasikan fakta dan data yang diperoleh langsung melalui wawancara maupun foto-foto.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. *Checklist* kelengkapan data

- Ⓒ Untuk menghindari ketidakcukupan data pada proses penelitian, Penulis menggunakan *checklist* kelengkapan data. *Checklist* yang Penulis buat berdasarkan *Elements of Quality Control* serta perumusan kebijakan dan prosedur yang di buat oleh IAPI dalam SPAP – Standar Pengendalian Mutu Nomor 1.

### E Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, Penulis dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sugiyono (2010:92-99), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data antara lain *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap Penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1994:11). Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sugiyono (2010:95) menyebutkan bahwa cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, seperti yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan Penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Menarik kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### F. Pengujian Kredibilitas Data

Kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung konstruksi manusia, dibentuk dalam diri manusia sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Jadi, pengertian reliabilitas pada penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif karena realitas selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Teknik pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam Sugiyono (2010:124) berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.” Dengan meningkatkan ketekunan maka Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena Penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal Penulis dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi terkait sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik. Dengan membaca ini, maka wawasan Penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono (2010:125) diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.” Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila Penulis melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya Penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk meningkatkan kredibilitas data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian ini, sumber data diperoleh dari dua situs penelitian dengan dua subjek informan di masing-masing situs penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian mutu dalam praktek Kantor Akuntan Publik dari dua latar tempat yang berbeda dan perspektif subjek informan yang berbeda. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini memperoleh data bukan hanya dengan melakukan wawancara langsung dengan subjek informan, tapi juga dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan observasi di situs penelitian dan juga mempelajari dokumen yang berkaitan dengan sistem pengendalian mutu di masing-masing Kantor Akuntan Publik.

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Menggunakan Bahan Referensi**

Sementara yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh Penulis. Sugiyono (2010:128). Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan instrument penelitian berupa *smartphone* Samsung Galaxy Note 3 dengan kemampuan rekam suara. Penulis menggunakan *smartphone* ini untuk mendokumentasikan fakta dan data yang diperoleh dari subjek informan. Sehingga hasil rekaman berupa transkrip wawancara dengan para subjek informan menjadi bahan referensi pertama penelitian ini. Selanjutnya, bahan referensi kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu foto-foto terkait pendokumentasian sistem pengendalian mutu pada kedua situs penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.